

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan untuk suatu kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2013, hlm. 3). Berdasarkan dengan pernyataan diatas serta hipotesis yang telah diajukan, maka Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional.

Metode kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Suryani, 2017, hlm. 55)

Dalam penelitian model yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Rahma (2014) mengungkapkan bahwa “Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter” (hlm.47). Dalam penelitian deskriptif kuantitatif tersebut peneliti menggunakan pendekatan

kolerasional. Menurut Musfiquon penelitian kolerasional adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik (Alfianika, 2012, hlm.147). Menurut Riyatno mengungkapkan bahwa beberapa ciri penelitian korelasional yaitu menghubungkan dua variabel atau lebih, besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi, dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi, seperti penelitian eksperimen, datanya bersifat kuantitatif, dan dianalisis menggunakan statistik korelasi (Alfianika, 2018, hlm.149).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu keterangan yang terbagi dalam keterangan yang berbeda atau untuk membedakan sesuatu hal yang akan diteliti dan tujuannya agar penelitiannya dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.39). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Maka dari itu variabel penelitian sebagai berikut :

1) Variabel Independen (Bebas)

- a. Variabel Bebas 1 (X1) : Kecerdasan Interpersonal
- b. Variabel Bebas 2 (X2) : Motivasi Belajar

2) Variabel Dependen (Terikat)

- a. Variabel Terikat (Y) : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjasorkes kelas VIII di SMPN 4 Tasikmalaya

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Populasi menjadi peranan yang begitu penting, dikarenakan akan menjadi suatu objek/subjek yang nantinya akan ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu” (Sugiyono, 2017, hlm.80).

Pada penelitian ini Populasi yang diambil adalah Kelas VIII di SMPN 4 Tasikmalaya. Diantaranya kelas VIII A berjumlah 32 orang, kelas VIII B berjumlah 32 orang, kelas VIII C 32 orang, kelas VIII D 31 orang, kelas VIII E 32 orang, kelas VIII F 32 orang, kelas VIII G 32 orang, kelas VIII H 32 orang, kelas VIII I 32 orang, dan kelas VIII J 32 orang. Sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah 319 orang.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti (Susetyo, 2010 : 60). Dalam penelitian ini penulis mengutip pendapat Arikunto (2006 : 122) mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka sampelnya diambil 10-15% atau 20-25%. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 80 orang peserta didik kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di SMPN 4 Tasikmalaya. Dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) artinya setiap kelas dapat dipilih 8 orang peserta didik sebagai sampel yang dipilih secara acak oleh peneliti dengan cara mengundi tiap nama peserta didik dengan jumlah 4 laki-laki dan 4 perempuan tanpa melihat nilai akhir dalam mata pelajaran penjasorkes atau latar belakangnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang didapat melalui catatan-catatan atau sumber tertulis dari objek penelitian yang bisa dipercaya kebenarannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 201), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Jenis data dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Angka, titik, dan data terukur lainnya). Dokumentasi dilakukan melalui informasi tentang hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata hasil raport semester ganjil peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

2) Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden” (hlm.142). Penggunaan angket atau kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Angket tersebut disebarkan kepada sejumlah sampel yang telah dipilih dan selanjutnya data atau skor dari pengisian angket tersebut dapat diolah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu dalam penelitian untuk menemukan hasil yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2014) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (hlm.193), sebagai berikut :

1) Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Menurut suparman (2015) Kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan untuk memahami orang lain, yang wujudnya berupa pemahaman terhadap apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja, dan bagaimana mereka bekerja sama dengan sesamanya (hlm.193).

Tabel 3. 1 Kisi–kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Butir
Kecerdasan Interpersonal	Sikap empati	1,2		2
	Sikap prososial	4	3	2
	Kesadaran diri	5	6	2
	Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	7,8		2
	Keterampilan pemecahan masalah	9	10	2
	Mendengar efektif	11,12		2
	Komunikasi efektif	13, 14	15	3
Jumlah	15			

(Sumber : Amalia, 2017)

2) Kisi-kisi Instrumen Motivasi belajar

Motivasi belajar menurut Sardiman (2018) adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Tabel 3. 2 Kisi–kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Butir
Motivasi	Adanya hasrat dan keinginan dalam belajar	16, 17,19, 20,21	18	6 butir
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	22,24, 25,26, 27	23	6 butir

	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	28,29	30	3 butir
Jumlah	15			

(Sumber : Fitriana, 2016)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner/angket dalam mengumpulkan data. Selain itu, dengan menggunakan kuisioner/angket dapat memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan angket skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017) berpendapat bahwa:

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (hlm.93).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber : Sugiyono, 2017)

Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda pada masing-masing pertanyaan. Pada pernyataan positif masing-masing alternatif jawaban memiliki skor SS = 5, S=4, RR=3, TS=2, STS=1. Sedangkan pada pernyataan negatif, masing-masing alternatif jawaban memiliki skor SS = 1, S=2, RR=3, TS=4, STS=5.

3) Uji Instrumen

Sebelum digunakan untuk menentukan data yang sebenarnya, instrumen terlebih dahulu harus di uji coba terlebih dahulu kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan calon responden penelitian. Uji coba itu bertujuan untuk mengidentifikasi butir-butir soal yang lemah ataupun tidak berfungsi. Instrumen tersebut diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengukur data yang diteliti bersifat valid atau tidak. Uji validitas menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang digunakan berupa kuisioner. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada responden sebanyak 80 peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya.

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah butir

ΣXY = Jumlah perkalian variabel x dan y

ΣX = Jumlah nilai variabel x

ΣY = Jumlah nilai variabel y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar

Valid	25
Invalid	5
Total	30

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017 : 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 80 peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Hasil pengujian dengan rumus *Alpha Cronbach* diatas kemudian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas nilai menurut Guilford (1956 : 145) dalam (Ardani, Dantes, and Marhaeni 2020) (hlm. 118), kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. $0,80 < r_{11} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi
2. $0,60 < r_{11} \leq 0,80$: reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} \leq 0,60$: reliabilitas sedang
4. $0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah
5. $-1,00 < r_{11} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan *Microsoft Excel* dengan dasar teori yang digunakan dengan. Berikut ini merupakan data hasil uji reliabilitasnya :

Tabel 3. 5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	
Koefisien Reliabilitas	Kesimpulan
0,953	Reliabilitas Sangat Tinggi

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu aspek yang sangat penting di dalam sebuah penelitian. Diperlukan suatu teknik yang baik dan benar dalam menganalisis data supaya mendapatkan hasil yang sesuai. Menurut sugiyono (2017) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (hlm.147). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis data kuantitatif yang berupa analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus statistik. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka peneliti menggunakan rumus statistika sebagai berikut :

3.6.1 Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik adalah statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada statistik deskripsi akan dilakukan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, histogram, diagram lingkaran (*pie chart*), penjelasan kelompok melalui harga rata-rata hitung atau rerata/*mean* (M), modus/*mode* (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif ini adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu kecerdasan interpersonal (X1), motivasi belajar (X2) dan hasil belajar peserta didik (Y).

Dalam membuat tabel distribusi frekuensi diperlukan tahapan yaitu menentukan kelas *interval* dengan menggunakan rumus *strurges*, rentang data, dan menghitung Panjang kelas, berikut merupakan langkah-langkahnya :

1) Menghitung jumlah kelas *interval* menggunakan rumus *strurges* :

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas *interval*

N : jumlah data observasi atau responden

log : logaritma

2) Menghitung rentang data, dengan rumus :

$$R = x_t - x_y + 1$$

Keterangan :

R : rentang data

x_t : data/nilai terbesar dalam kelompok

x_y : data/nilai terkecil dalam kelompok

3) Menghitung Panjang kelas *interval*

$$\text{Panjang kelas interval} = R / K$$

Keterangan :

R : rentang data

K : jumlah kelas *interval*

4) Menghitung kategori skor variabel dengan rumus mennurut Azwar (dalam (Yusrizal 2022) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Kategori Skor Variabel

No.	Rumus	Rumus
1.	Rendah	$X < M - 1SD$
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
3.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Asumsi pada alat uji *Kolmogorov-Smirnov* apabila dikatakan normal

apabila nilai $D_{max} < D_{kritis}$, dan sebaliknya jika nilai $D_{max} > D_{kritis}$ maka dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal. Nilai D_{kritis} dapat dilihat dari tabel nilai kritis uji *Kolmogorov-Smirnov* (Sopian 2022) . Untuk mencari D_{max} dapat dihitung selisih absolut $F(X)$ (distribusi frekuensi kumulatif sampel) dengan $F(Z)$ (distribusi frekuensi kumulatif teoritis) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$

$$D = |F(X) - F(Z)|_{max}$$

Keterangan :

D : Nilai Kolmogorov-Smirnov

Xi : Angka pada data

Z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

FT : Probabilitas kumulatif normal

FS : Probabilitas kumulatif empiris

3.6.3 Analisis Korelasi

1) Analisis Korelasi *Product Moment*

Teknik korelasi merupakan suatu cara untuk mengukur tingkat hubungan positif dan negative antar variabel. Hasil dari teknik tersebut disebut dengan *correlation coefficients*. Koefisien korelasi (*correlation coefficients*) adalah suatu petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antar variabel. Angka korelasi dapat menunjukkan adanya korelasi yang bersifat positif dan negatif.

Korelasi *product moment* yaitu suatu teknik untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan r. Angka r *product moment* memiliki kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik. Rumus perhitungan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi produk moment

N = Jumlah subjek

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

2) Analisis Korelasi Ganda

Korelasi pada (*multyple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel lain. Adapun rumus untuk mencari korelasi 2 variabel secara bersama sama sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$: koefisien korelasi x_1 dan x_2 secara bersama dengan y

$r_{x_1x_2}$: koefisien korelasi x_1 dengan x_2

r_{x_1y} : koefisien korelasi x_1 dengan y

r_{x_2y} : koefisien korelasi x_2 dengan y

Dari hasil analisis korelasi ganda kemudian dilihat dari tingkat keeratan antara variabel X dengan Y. Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sample. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V^1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V^2) = $n - k - 1$. Hipotesis pengujian adalah Fhitung lebih kecil atau sama dengan Ftabel, maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak. Untuk mengetahui signifikansi dari korelasi ganda digunakan uji F yaitu :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h : harga F garis regresi

n : jumlah responden

k : jumlah variabel independen

R : koefisien korelasi ganda

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen. Untuk mengetahui besarnya koefisien Determinan, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$D = r^2 \times 100$$

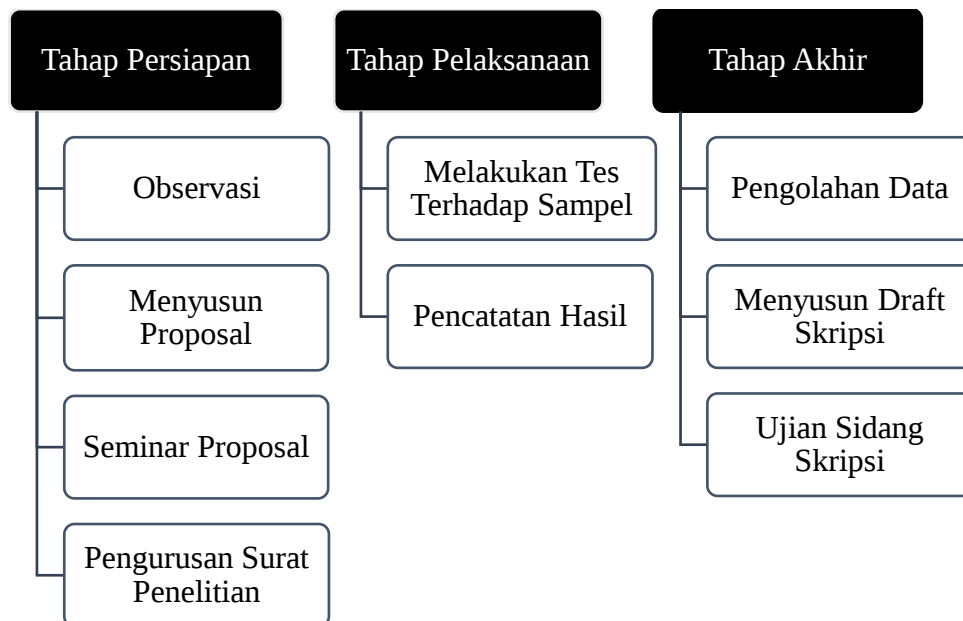
Keterangan :

D : Koefisien Determinan

r : Koefisien korelasi ganda

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Suatu penelitian yang baik harus dilakukan secara teratur dan sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan mengenai fenomena-fenomena yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Langkah-langkah penelitian skripsi

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelas VIII yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

